

Bimbingan Konseling Menggunakan Pohon Karir untuk Mengetahui Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar

Saida Amini Thasfa ^{1*}, M. Fikri Assidiqie ², Ogie Ariansah Pane ³, Jaka Gunawan ⁴, M. Rafli Pasha Handoko ⁵, Fanny Arya Rahmasari ⁶, Usiono ⁷

^{1*,2,3,4,5,6,7} Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Email: saidaaminithasfa@gmail.com ^{1*}, muhammadfikriassidiqie026@gmail.com ², ariansahpane22@gmail.com ³, jakagunawan012@gmail.com ⁴, raflihandoko02@gmail.com ⁵, rahmasarifannyarya@gmail.com ⁶, usiono@uinsu.ac.id ⁷

Histori Artikel:

Dikirim 28 Agustus 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 3 September 2023; *Diterima* 12 September 2023; *Diterbitkan* 30 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui penggunaan layanan informasi berbasis pohon karier dapat meningkatkan atau tidak pemahaman perencanaan karier siswa dan untuk mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk persiapan kematangan karier siswa. Metode pengabdian yang digunakan oleh peneliti adalah deskripsi kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis. Subjek pada pengabdian ini adalah guru BK dan siswa/ Hasil pengabdian ini, menunjukkan bahwa bimbingan karier di SMA menentukan bagi pilihan karier peserta didik dengan media bantuan berupa pohon karier yang dapat dibuat oleh siapapun dengan memanfaatkan bahan yang ada. Sebab, dengan adanya layanan bimbingan karier, baik mengenai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan pengetahuan pilihan karier peserta didik, yang semula tidak mengetahui sama sekali bimbingan kemudian mendapatkan bimbingan dari guru BK sehingga peserta didik memiliki kemantapan pilihan karier serta dunia kerja yang mereka impikan.

Kata Kunci: Layanan Informasi; Perencanaan Karir; Media Layanan BK; Pohon Karir.

Abstract

The purpose of this service is to determine whether the use of information services based on career trees can improve students' understanding of career planning and to explore ways that educators can Career coaches and counselors will work to prepare students for career growth. The method served by the researchers was qualitative description using the phenomenological approach. The object of this service is guidance and consultation for teachers and students. The results of this service show that high school career guidance determines a student's career choice with the help of media in the form of a career tree that anyone can make using Use existing documents. Because, thanks to the existence of career guidance services, both at the higher level, students can deepen their knowledge about career choices that initially do not have knowledge about career guidance, then receive guidance and advice from lecturers to help students stabilize their lives. their career. choices and the world of work they dream of.

Keywords: Information Services; Career Planning; BK Services Media; Career Tree.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting diikuti oleh setiap anak dalam suatu Negara. Melalui pendidikan, anak memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta nilai-nilai yang berguna untuk masa depan [1]. Pendidikan juga dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Salah satu hal yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa yaitu dengan adanya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dalam ilmu bimbingan dan konseling, terdapat empat bidang bimbingan yang diterapkan kepada siswa di sekolah yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir [2]. Pelayanan bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Terlebih pada Permendikbud nomor 111 tahun 2014 dimana bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting pada pendidikan dasar dan menengah. Salah satu jenis layanan yang digunakan pada saat pemberian pelayanan karier adalah layanan informasi. Layanan bimbingan konseling pohon karier diberikan pada siswa secara individu yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari pemahaman guru BK terhadap karakteristik individual siswa usia sekolah menengah. Termasuk karakteristik pemahaman karier individu. Pelayanan bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial [3]. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Hal ini sesuai dengan tujuan layanan bimbingan dan konseling yaitu agar siswa dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, siswa dapat mengembangkan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang, siswa dapat mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.

Perencanaan karir merupakan kemampuan dalam menentukan, merencanakan, dan merancang masa depan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan faktor sosial ekonomi [4]. perencanaan karir merupakan suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dibidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa

Perencanaan karier yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kemampuan, minat, dan bakat dengan karier yang akan digeluti individu di masa depan, sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan dan tingkat stress pada dirinya [5]. Oleh karena itu, peran guru BK dalam melaksanakan fungsinya baik dalam melayani, menyediakan waktu dan ide-idenya bagi siswa yang membutuhkan informasi tentang rencana karier dan diskusi, maupun membantu siswa mengambil keputusan perencanaan karier, serta membantu mengarahkan siswa dalam memilih karier. Permasalahan yang sering ditemui adalah siswa yang salah memilih karier karena terpaksa mengikuti keinginan orang tuanya, sehingga karier yang sesuai dengan kemauan anak, bakat dan kemampuannya diabaikan. Kesalahan dalam memilih karier oleh siswa sering terjadi karena faktor kepentingan orang tua. Campur tangan orang tua yang cenderung mendominasi keinginannya dalam studi anak yang dianggap sebagai keputusan yang tepat, sedangkan anak dinilai masih belum mampu dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan merencanakan kariernya.

Salah satu hal yang dapat dilakukan guna membantu siswa dalam mengembangkan perencanaan karir adalah dengan melakukan bimbingan karir kepada para siswa. Bimbingan karir

merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu [6].

Bimbingan karir didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas dan program yang membantu individu untuk mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan aspirasi-aspirasi yang berkaitan dengan pengenalan diri, pemahaman/pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, kesadaran akan waktu luang, pemahaman akan perlunya banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karier, pemahaman terhadap informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan [7]. Dengan adanya bimbingan karir, diharapkan para siswa terbantu untuk lebih memahami bagaimana perencanaan karir yang baik bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Semakin lengkap informasi yang dilakukan dalam bimbingan karir semakin siswa memahami dan memiliki tambahan wawasan yang bermanfaat untuk persiapan karir dalam memasuki dunia kerja yang sesuai dengan keinginan mereka.

Berdasarkan wawancara awal yang kami lakukan dengan beberapa siswa di SMA Swasta Paya Gambar menyatakan bahwa mereka masih merasa bingung dan belum memahami mengenai perencanaan karir untuk dimasa yang akan datang. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Bimbingan Konseling di SMA Swasta Iskandar bahwa Guru Bimbingan Konseling menyatakan bahwa fenomena yang terjadi saat ini adalah media yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan karir dinilai terlalu monoton dan siswa terlihat sangat kurang antusias dalam melaksanakan bimbingan karir di dalam kelas sehingga menyebabkan kebanyakan siswa mengalami perencanaan karir yang rendah.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam melaksanakan bimbingan karir guna untuk mengembangkan perencanaan karir adalah dengan menggunakan metode pohon karir. Media bantu berupa pohon karir yang dapat dibuat oleh siapapun dengan memanfaatkan bahan yang ada. Sebab, dengan ada nya layanan bimbingan karir, baik mengenai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan pengetahuan pilihan karir peserta didik, yang semula tidak mengetahui sama sekali bimbingan kemudian mendapat kanbimbingan dari guru BK sehingga peserta didik memiliki kemandirian pilihan karir serta dunia kerja yang mereka impikan [8].

Pohon karir merupakan salah satu media bimbingan dan konseling yang sengaja dibuat menyerupai bentuk pohon untuk memudahkan proses bimbingan konseling siswa dalam memahami proses karir sesuai dengan minat masing-masing[9]. Media pohon karir dinilai lebih efektif dalam membantu para siswa untuk memahami dan mengembangkan perencanaan karir siswa dimasa yang akan datang. Layanan informasi berbasis pohon karir dapat meningkatkan pemahaman rencana karir siswa, siswa dapat memahami secara jelas dan disertai semangat yang kuat untuk menentukan kariernya sendiri dengan mengacu pada berbagai informasi yang diperoleh melalui pohon karir [10].

Berdasarkan paparan di atas, perencanaan karir harus dapat dikembangkan dengan cara yang efektif dan tepat pada siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pohon karir. Hal itu disebabkan karena siswa-siswi SMA Swasta Iskandar Paya Gambar sudah selayaknya memiliki perencanaan karir yang baik guna untuk menunjang masa depannya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya. Sehingga dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengimplementasikan media pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar. Pelaksanaan bimbingan karier melalui layanan BK ini berbasis pohon karier diadakan oleh sekolah, dilaksanakan oleh guru BK dan dibantu pula oleh guru wali kelas. Layanan tersebut berlangsung dengan lancar dan dapat diikuti oleh siswa.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan layanan bimbingan dan konseling berupa perencanaan karir ini ialah agar siswa dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, siswa dapat mengembangkan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang, siswa dapat mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian yaitu untuk membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan serta mewujudkan perencanaan karir mereka di masa yang akan datang.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis atau dugaan sementara dalam proses analisisnya, meskipun fenomenologi bisa pula menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu, fenomenologi tidak diawali dan tidak memiliki tujuan untuk menguji teori melalui suatu hipotesis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Subjek penelitian yang digunakan oleh pengabdian adalah guru BK dan siswa-siswi SMA Sawsta Iskandar sebanyak 20 Orang yang terdiri dari kelas X,XI,XII yang mengalami rendahnya perencanaan karir. Sedangkan prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Metode yang dilaksanakan di dalam layanan ini berupa “pohon karir”. Pohon karir adalah alat atau media untuk membantu penyampaian materi tentang bimbingan karir. Hal ini baik untuk mencari, memilih, menyiapkan, dan menyesuaikan diri terhadap karir yang disesuaikan dengan minat, bakat, serta kemampuan individu. Pohon karir divisualisasikan dalam bentuk pohon lengkap dengan batang, cabang, dan daunnya seperti halnya pohon harapan atau pohon jabatan. Tujuan pohon karir adalah membantu para siswa dalam mengambil keputusan, merencanakan, dan mengarahkan keputusan perencanaan tersebut secara tepat.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis, Tanggal 03 Agustus 2023 bertepatan di SMA Sawsta Iskandar Desa Paya Gambar, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian bertepatan di SMA Swasta Iskandar Desa Paya Gambar, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan observasi dan wawancara yang kami lakukan sebagai peneliti terhadap siswa dan siswi di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar bahwa, implementasi media pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa ternyata memberikan dampak yang signifikan bagi siswa, yakni siswa menjadi termotivasi, sehingga siswa, sangat terlihat antusias ketika melaksanakan proses bimbingan karir di dalam kelas. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa memberikan argumen baik secara individu maupun kelompok mengenai perencanaan karirnya di masa yang akan datang. Dengan menggunakan metode pohon karir, siswa merasa sangat terbantu dalam memahami dan menentukan perencanaan karirnya untuk masa yang akan datang.

Dalam mengimplementasikan media pohon karir pada siswa, guru bimbingan konseling menggunakan konsep manajemen pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Konsep ini digunakan untuk efektivitas penerapan media pohon karir

kepada siswa. Implementasi media pohon karir dalam mengembangkan perencanaan karir siswa dan siswi SMA Swasta Iskandar Paya Gambar dilaksanakan dengan lima tahapan, yaitu meliputi; pertama, tahap perencanaan; kedua, tahap pelaksanaan; ketiga, tahap evaluasi; keempat, tahap analisis hasil evaluasi; dan kelima, tahap tindak lanjut. Kelima tahapan ini menjadi acuan bagi kami, yakni para guru bimbingan konseling dalam melaksanakan proses bimbingan karir pada siswa di sekolah.

Dan selain itu, ada pula beberapa faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan pengimplementasian media pohon karir ini, yaitu faktor jumlah alokasi waktu yang tidak memungkinkan dalam melaksanakan proses bimbingan karir di sekolah, karena mengingat bahwa jumlah jam pelayaran yang diberikan oleh sekolah untuk melaksanakan bimbingan konseling di kelas hanya satu jam pelajaran yaitu 40 menit, sehingga siswa merasa waktu yang diberikan sangat begitu singkat untuk melaksanakan bimbingan karir.

Hasil Implementasi yang dilakukan guru bimbingan konseling merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga berdampak, baik berupa perubahan, pengetahuan keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi juga bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu kegiatan tertentu, khususnya dalam hal ini adalah implementasi media pohon karir.

Pohon karir merupakan sebuah alat atau media yang digunakan Guru Bimbingan Konseling terhadap siswa untuk membantu dalam proses penyampaian materi tentang bimbingan karir guna untuk memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan di dalam diri siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal, membantunya merencanakan karirnya dimasa yang akan datang dan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang menjadikan siswa sosok yang memiliki impian dan harapan di masa yang akan datang.

Sedangkan perencanaan karir dimaknai dengan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang di cita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses mengambil keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan. Perencanaan karir (*career planning*) juga dapat dipahami suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir.

Dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa bimbingan karir dengan menggunakan media pohon karir ternyata memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pengetahuan siswa dalam memahami dan menentukan perencanaan karir dimasa yang akan datang, namun implementasi media pohon karir harus tetap direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan di evaluasi dengan baik, sebab tingkat keberhasilan pengimplementasian media pohon karir terletak pada manajemen yang dilakukan guru bimbingan konseling dan proses pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan secara intensif.



Gambar 1. Pelaksanaan Layanan BK di Sekolah.

2.3. Masyarakat Sasaran

Bimbingan karir di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar memberikan dampak positif bagi peserta didik dan meningkatkan pengetahuan karir peserta didik terhadap pilihan karir dengan media bantu berupa pohon karir yang dapat dibuat oleh siapapun dengan memanfaatkan bahan yang ada. Sebab, dengan adanya layanan bimbingan karir, baik mengenai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan pengetahuan pilihan karir peserta didik, yang semula tidak mengetahui sama sekali bimbingan kemudian mendapatkan bimbingan dari guru BK sehingga peserta didik memiliki kemantapan pilihan karir serta dunia kerja yang mereka impikan.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Tinjauan hasil yang dicapai oleh pengabdian ialah mampu meningkatkan pengetahuan pilihan karir peserta didik, yang semula tidak mengetahui sama sekali bimbingan kemudian mendapatkan bimbingan dari guru BK sehingga peserta didik memiliki kemantapan pilihan karir serta dunia kerja yang mereka impikan.

4. Daftar Pustaka

- [1] Susanti, R. (2019). Pelaksanaan Bimbingan Karier Untuk Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di SMA Se-Jakarta Utara. *Resti Susanti*, 4.
- [2] Guidance, C. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(01).
- [3] Partino, H. R. (2006). Kematangan karir siswa SMA. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 11(21), 37-50. DOI: <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol11.iss21.art4>.
- [4] Maryani, R. (2018). Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 45-62. DOI <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i1.15>.

- [5] Sinaga, I. N., & Sa'adah, N. (2022). Persepsi Siswa Kelas IX dalam Merencanakan Karier dengan Bantuan Media Pohon Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 8(1), 48-54. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jbkr.v8i1.5910>.
- [6] Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57.
- [7] Putri, N. D. (2019). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir. *Jurnal Wabana Konseling*, 2(2), 158-166. DOI: <https://doi.org/10.31851/juang.v2i2.4833>.
- [8] Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N. M., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 123-138.
- [9] Nurrillah, S. L. (2017). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(01).
- [10] Lestari, S. G., & Putri, R. D. (2021). Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 12-19. DOI: <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>.